

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RT 09 RW 03 KELURAHAN CIPETE UTARA TAHUN 2024

¹Risma Romadhani, ²Gilang Anugerah Munggaran
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat, 15419

E-mail: rismaromadhani@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak efektif menjadi masalah serius di berbagai negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan jumlah penduduk di Indonesia yang terus meningkat akan menyebabkan beberapa masalah, terutama masalah lingkungan yang menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 160 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dan analisis statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05. Hasil dalam penelitian ini yaitu variabel pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dengan *p-value* 0,027 (OR=2,13 95% CI= 1,1 - 4,02). Dan variabel sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dengan *p-value* 0,018 (OR=2,24 95% CI= 1,1 - 4,23). Kesimpulan dalam penjelasan tersebut bahwa pengetahuan dan sikap merupakan faktor kunci yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Saran untuk pihak terkait sebaiknya melatih kebiasaan untuk memilah sampah rumah tangga, seperti memisahkan limbah organik (sisa makanan, daun kering) dan limbah anorganik (plastik, kertas, kaca, logam).

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Pengetahuan, Perilaku, Sikap

ABSTRACT

Ineffective household waste management is a serious problem in various countries, including Indonesia. Based on the population in Indonesia, which continues to increase, it will cause several problems, especially environmental problems that cause environmental damage and pollution. The aim of this research is to determine the relationship between community knowledge and attitudes and household waste management behavior. This research uses a quantitative type of research with a cross-sectional study design with a sample size of 160 respondents. The sampling technique is total sampling and chi-square statistical analysis with a significance level of 0.05. The results of this research are that the knowledge variable has a significant relationship with household waste management behavior with a p-value of 0.027 (OR=2.13 95% CI= 1.1 - 4.02). And the attitude variable has a significant relationship with household waste management behavior with a p-

Received: Februari 2025
Reviewed: Februari 2025
Published: Februari 2025

Plagiarism Checker No 834
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

value of 0.018 (OR=2.24 95% CI= 1.1 - 4.23). The conclusion in this explanation is that knowledge and attitudes are key factors that need to be considered in efforts to increase community participation in waste management. Suggestions for related parties should be to practice the habit of sorting household waste, such as separating organic waste (food scraps, dry leaves) and inorganic waste (plastic, paper, glass, metal).

Keywords : Household Waste Management, Knowledge, Behavior, Attitudes

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan serangkaian usaha dengan tujuan untuk meminimalkan, memanfaatkan, dan mengolah limbah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga. Berdasarkan laporan dari *World Bank* bahwa setiap tahunnya, sekitar 2,01 miliar ton sampah dihasilkan di seluruh dunia, dan apabila tidak ada upaya yang signifikan untuk mengelola sampah, jumlah ini diduga akan terus meningkat sampai 3,4 miliar ton pada tahun 2025 (Kaza et al., 2018). Di banyak negara maju, seperti Jepang, Jerman dan Korea Selatan telah menerapkan program daur ulang dan program pemilahan sampah secara efektif, didukung oleh regulasi yang kuat dan partisipasi aktif masyarakat. Namun, negara berkembang dan negara-negara dengan tingkat urbanisasi tinggi mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi serupa karena minimnya infrastruktur dan rendahnya kesadaran Masyarakat (Wirjawan & Choandi, 2024).

Jumlah penduduk di Indonesia yang terus meningkat menyebabkan beberapa masalah, terutama masalah lingkungan yang menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan (Saputro, 2023). Sebagai contoh masalah yang timbul akibat membludaknya penduduk yaitu sampah, volume sampah terus bertambah seiring dengan bertambahnya populasi dan perkembangan ekonomi. Pada data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), Indonesia akan mengalami tumpukan limbah sebesar 69,9 juta ton pada tahun 2023 komposisi sampah terdiri dari sisa makanan sebanyak 41,60% dan sampah plastik sebanyak 18,71%, dengan limbah rumah tangga menjadi sumber limbah sebanyak 44,37%.

Sesuai pada UU RI Nomor 18 Tahun 2008, pengelolaan limbah yang komprehensif tidak hanya memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju penanganan sampah yang berkelanjutan. Selain mengurangi volume sampah penanganan sampah juga fokus pada pemanfaatan sampah melalui konsep *reduce, reuse, recycle* (3R). Pengelolaan limbah yang tidak efektif bisa menimbulkan berbagai masalah lingkungan dan kesehatan.

Salah satu faktor utama pada pengelolaan sampah yang tidak efektif adalah pengetahuan karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemilahan dan pengelolaan limbah yang efektif. Banyak individu yang tidak menyadari perbedaan antara jenis-jenis sampah, seperti organik dan anorganik, serta cara yang tepat untuk mengolahnya. Ketidapkahaman ini dapat mengakibatkan pencampuran sampah, sehingga menyulitkan proses daur ulang dan pengolahan. Mengacu pada studi yang dijalankan oleh Méndez-Lazarte membuktikan bahwasanya pengetahuan yang rendah terkait pemilahan sampah dapat menghambat upaya daur ulang di tingkat rumah tangga (Méndez-Lazarte et al., 2023). Pengetahuan dapat mengubah kepribadian karena sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan, menjaga status kesehatan, dan membuat keputusan yang lebih masuk akal untuk kepribadian individu atau kelompok (Nusawakan et al., 2019). Meskipun, pengetahuan yang cukup dimiliki oleh sebagian masyarakat, sering kali hal tersebut tidak terwujud dalam tindakan nyata pada sikap masyarakat.

Sikap yang kurang peduli atau kurang terlibat dalam pengelolaan sampah masih menjadi kendala di banyak komunitas. Menurut studi yang dilakukan oleh Sholihah memperkuat pandangan bahwa pengelolaan sampah yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterlibatan aktif masyarakat (Sholihah, 2020). Hasil penelitian mereka menunjukkan pentingnya sinergi antara edukasi, kebijakan pemerintah, dan dukungan fasilitas dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, sikap masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan kesadaran akan dampak kesehatan juga berpengaruh pada perilaku mereka dalam mengelola sampah.

Perilaku membuang sampah sembarangan, yang sering kali terjadi akibat kurangnya fasilitas pengelolaan yang memadai, mencerminkan adanya ketidakpedulian terhadap kesehatan dan lingkungan. Ketersediaan sarana prasarana, seperti tempat sampah terpisah dan program bank sampah, juga menjadi faktor penting dalam mendukung pengelolaan sampah yang baik (Sananta P, 2023). Dalam konteks ini, penelitian oleh Nugraha menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki akses mudah ke fasilitas pengelolaan sampah lebih disiplin dalam memisahkan sampah mereka (Nugraha et al., 2018)

Perilaku pengelolaan sampah yang kurang baik juga dapat memberikan dampak yang signifikan pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. Berdasarkan laporan *World Health Organization (WHO)* Tahun 2018 melaporkan bahwa sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan polusi air dan tanah, serta memperburuk risiko banjir, menyebabkan bau yang tidak sedap, dan menjadi tempat perkembangbiakan habitat hewan juga sumber penyakit, serta mengganggu keindahan yang sering terjadi di kawasan padat penduduk.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di RT 09 RW 03 Kelurahan Cipete Utara tahun 2024, teridentifikasi bahwa sebagian masyarakat khususnya Ibu rumah tangga yang belum paham mengenai pengelolaan limbah rumah tangga dalam praktik sehari-hari. Ditemukan bahwa limbah yang berasal dari rumah tangga tidak diatur dengan optimal, seperti setelah mengumpulkan limbah beberapa hari dengan tidak memilahnya berdasarkan jenis sampah mulai dari organik maupun anorganik. Sampah yang sudah dikumpulkan tersebut biasanya dibuang ke halaman rumah tanpa melalui pembuangan sampah sementara (TPPS) yang seharusnya menjadi tempat yang tepat untuk mengelola sampah.

Dalam beberapa kasus masyarakat bahkan membakar sampah tersebut di halaman rumah, hal ini sejalan dengan penelitian Armadi, bahwa proses pembakaran sampah yang tidak ramah lingkungan dapat menghasilkan emisi berbahaya (Armadi, 2021). Emisi ini dapat memperburuk kualitas udara dan meningkatkan risiko masalah pernapasan di kalangan masyarakat. Peningkatan masalah pernapasan ini dapat menyebabkan peningkatan beban pada sistem kesehatan masyarakat, serta berpotensi menurunkan produktivitas masyarakat secara keseluruhan. Tindakan ini mencerminkan kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang cara pengelolaan sampah serta dampak negatif dari pembakaran sampah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 09 RW 03 Kelurahan Cipete Utara Tahun 2024”. Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memperluas wawasan dan kesadaran masyarakat terkait status kesehatan yang perlu dicari solusinya untuk mengelola sampah secara efektif memerlukan pengelolaan terpadu yang didasarkan pada perencanaan yang baik dan terkontrol.

METODE

Jenis penelitian yang adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* yang dilakukan di RT 09 RW 03 Kelurahan Cipete Utara dengan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober - Desember 2024. Sampel yang digunakan adalah seluruh

Ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria inklusi dengan Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Ibu yang bertempat tinggal di lingkungan wilayah RT 09 RW 03 Kelurahan Cipete Utara.
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 3) Bersedia menjadi responden.

Besar sampel yang didapatkan berdasarkan kriteria inklusi sebanyak 160 responden. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner berbasis *online* yaitu *google form* yang link-nya disebar melalui kontak *WhatsApp*. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap. Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran berupa karakteristik responden (usia, dan pendidikan terakhir), variabel bebas berupa pengetahuan dan sikap, sedangkan variabel terikat berupa perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. Analisis bivariat dilakukan pada variabel bebas dan variabel terikat menggunakan uji chi-square dengan derajat kemaknaan sebesar 0,05 dan derajat kepercayaan 95%.

HASIL

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan usia, hasil responden lebih banyak dengan usia 46 - 59 tahun sebanyak 74 responden (46,3%). Adapun usia responden dengan hasil lebih sedikit responden dengan usia > 60 tahun berjumlah 16 responden (10,0%).

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	n	(%)
< 45 Tahun	70	43,8
45 - 59 Tahun	74	46,3
> 60 Tahun	16	10,0

Berdasarkan tabel 2, diketahui distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir, hasil responden dengan pendidikan SLTP/Sederajat sebanyak 62 responden (38,8%) dibandingkan dengan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 18 responden (11,3%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	n	(%)
SD	23	14,4
SLTP/Sederajat	62	38,8
SLTA/Sederajat	57	35,6
Perguruan Tinggi	18	11,3

Berdasarkan table 3, diketahui bahwa responden lebih banyak memiliki perilaku yang kurang baik yaitu pada perilaku pengelolaan sampah rumah tangga 81 (50,6%), pengetahuan 86 (53,8%), dan sikap 81 (50,6%). Responden yang memiliki perilaku baik 79 (49,4%), pengetahuan 74 (46,3%) dan sikap 79 (49,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku, Pengetahuan, dan Sikap pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

	n	%
Perilaku		
Kurang Baik	81	50,6

Baik	79	49,4
Pengetahuan		
Kurang Baik	86	53,8
Baik	74	46,3
Sikap		
Kurang Baik	81	50,6
Baik	79	49,4

Hasil analisis *chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dengan *p-value* sebesar 0,027 ($p > 0,05$). Pada variabel sikap diketahui adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dengan *p-value* 0,018. Pada variabel tersebut juga diketahui bahwa responden yang memiliki sikap baik berpeluang lebih

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

	P-value	OR	CI (95%)
Pengetahuan			
	0,027	2,137	1,1 - 4,02
Kurang Baik			
Baik			
Sikap			
	0,018	2,249	1,1 - 4,23
Kurang Baik			
Baik			

PEMBAHASAN

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa pengetahuan merupakan kumpulan dari beberapa pengalaman, nilai-nilai, informasi, dan juga wawasan sehingga suatu kerangka informasi dapat terbentuk (Darsini et al., 2019). Pengetahuan dan perilaku saling berkaitan karena pengetahuan yang memiliki ranah utama dalam membangun suatu tindakan seseorang, dan tingkat pengetahuan seseorang sangat mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang (Rosdiana et al., 2023).

Temuan dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aisyah Sukma Kurnia Wardhani tahun 2021 didapatkan hasil uji *chi square* yaitu *p-value* = 0,000 yang bermakna terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga (Wardhani, 2021). Penelitian lainnya juga selaras dengan temuan ini, penelitian yang dilakukan oleh Sofia, Achmad Rizal, Abdullah tahun 2021 didapatkan hasil uji *chi square* yaitu *p-value* = 0,000 yang bermakna terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Sofia, Achmad Rizal, 2022). Temuan lainnya selaras pada penelitian ini, penelitian yang dilaksanakan oleh Zulfa Falana Prihandari, Sri Wahyuni tahun 2023, didapatkan hasil uji *chi square* yaitu *p-value* = 0,002 yang bermakna

terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah (Prihandari & Wahyuni, 2023).

Penelitian lainnya selaras pada penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Dea Salsadillah Dwinta, Radhiah Zakaria, Dedi Andria tahun 2020, didapatkan hasil uji *chi square* yaitu $p\text{-value}= 0,000$ bermakna terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga (Dwinta et al., 2024). Studi lainnya selaras dengan penelitian ini, yang dilaksanakan oleh Ariska Andriyani Wulandari tahun 2023, didapatkan hasil uji *chi square* yaitu $p\text{-value}= 0,013$ yang berarti adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga (Wulandari & Satwanto, 2023).

Selain itu, terdapat temuan yang tidak sejalan pada temuan ini, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Triana Srisantiyorini, Febriana Kusma Ningtyas tahun 2018, penelitian tersebut menunjukkan $p\text{-value}= 0,449$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah (Srisantiyorini & Kusumaningtyas, 2018). Peneliti tidak selaras lainnya dilakukan oleh Afrida Setia Ningsih pada tahun 2020, penelitian tersebut menunjukkan $p\text{-value}= 0,631$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga (Ningsih & Sugiarto, 2020).

Hal ini disebabkan oleh minimnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan limbah, dan pemilahan limbah. Pengetahuan yang lebih tinggi diharapkan akan menyebabkan perilaku yang lebih baik, semakin baik pengetahuan menyebabkan perilaku yang lebih baik, khususnya dalam hal pengelolaan sampah. Memperoleh pengetahuan seperti sosialisasi dan memahami tentang penanggulangan sampah adalah beberapa cara masyarakat dapat memulai untuk mengelola sampah.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa sikap merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku atau tindakan sehari-hari. Namun terdapat faktor lain seperti lingkungan dan keyakinan seseorang. Seperti bagaimana seseorang berperilaku atau bertindak akan dipengaruhi oleh sikap. Dengan mengetahui bagaimana seseorang berperilaku atau menanggapi masalah tertentu, kita dapat memperkirakan bagaimana orang tersebut akan bertindak (Arsini et al., 2023).

Pada temuan ini selaras pada penelitian yang telah dilakukan oleh Noni Nazlatun Nida tahun 2019, penelitian tersebut menunjukkan $p\text{-value}= 0,024$ pada variabel sikap dengan tindakan pengelolaan sampah rumah tangga, dari $p\text{-value}$ tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel sikap dengan tindakan pengelolaan sampah rumah tangga (Nida, 2021). Penelitian lainnya juga selaras dengan temuan ini, penelitian yang dilaksanakan oleh Meutia Nanda tahun 2024, temuan tersebut memperlihatkan $p\text{-value}= 0,005$ yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pengelolaan limbah (Nanda et al., 2024). Adapun temuan lain yang selaras dengan penelitian ini, temuan yang dilaksanakan oleh Khusnul Khotimah tahun 2023, didapatkan hasil uji *chi-square* yaitu $p\text{-value}= 0,037$ bermakna adanya hubungan sikap masyarakat dengan pengelolaan sampah di Desa Adisara (Khotimah et al., 2023). Penelitian lainnya juga sejalan dengan temuan ini, temuan yang dilaksanakan oleh Norfitria tahun 2020, didapatkan hasil uji *chi square* yaitu $p\text{-value}= 0,000$ yang bermakna adanya hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga (Norfitria et al., 2020).

Selain itu, terdapat temuan yang tidak sejalan dengan temuan ini, yang telah dilaksanakan oleh Ade Juniardi pada tahun 2020, penelitian tersebut menunjukkan $p\text{-value}= 0,863$ berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah (Juniardi et al., 2020). Penelitian tidak selaras lainnya yang dilakukan oleh Novita Sari, Surahma Asti Mulasari pada tahun 2017, penelitian tersebut menunjukkan $p\text{-value}= 0,872$

mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah di Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta (Sari & Mulasari, 2017).

Adanya hubungan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga disebabkan adanya sikap persepsi individu yang menghasilkan sebuah tindakan, jika menurut orang tersebut sebuah tindakan dianggap baik maka mereka cenderung menciptakan hal tersebut ke dalam tindakan kesehariannya sehingga terciptanya sebuah perilaku. Perilaku masyarakat terhadap pembuangan dan pengelolaan sampah dapat dipengaruhi oleh upaya pengelola limbah, dan diharapkan ada pengawasan dan pemberian teguran jika terjadi sikap yang tidak tepat, serta penunjukan seseorang untuk mencegah penumpukan limbah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan bahwa:
 - a. Mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak memiliki pengetahuan dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 86 (53,8%) daripada responden dengan pengetahuan yang baik.
 - b. Mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak memiliki sikap dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 81 (50,6%) daripada responden dengan sikap yang baik.
2. Berdasarkan hasil analisis bivariat, didapatkan bahwa:
 - a. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di RT 09 RW 03 Kelurahan Cipete Utara.
 - b. Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di RT 09 RW 03 Kelurahan Cipete Utara.

SARAN

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan bisa melatih kebiasaan untuk memilah limbah rumah tangga, seperti memisahkan limbah organik (sisa makanan, daun kering) dan limbah anorganik (plastik, kertas, kaca, logam). Serta melakukan daur ulang sampah yang masih memiliki nilai ekonomis
2. Bagi Kelurahan

Diharapkan menyediakan jumlah tempat pemilahan sampah yang jelas dan mudah dimengerti guna meningkatkan frekuensi pengangkutan sampah agar lingkungan tetap bersih. Dan dilakukan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah dan cara menggunakan tempat pemilahan sampah yang telah disediakan. Sosialisasi dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti penyuluhan, lomba, atau kampanye.
3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti lain dapat mengambil manfaat dari penelitian ini sebagai literatur dan sumber baca untuk referensi telaah selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. Penelaah selanjutnya juga diharapkan untuk melaksanakan penelitian dengan memperluas tempat penelitian sehingga dapat mendukung penelitian yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Gilang Anugerah Munggaran, SKM., MKM yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Perilaku

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 09 RW 03 Kelurahan Cipete Utara” dengan sebaik-baiknya dan sebenar-benarnya. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada penulis terdahulu yang telah menyumbangkan jurnal dan artikelnya, sehingga dapat mengutip beberapa kalimat untuk keberhasilan dan melengkapi naskah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armadi, N. M. (2021). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Mengelola Sampah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9-24. <https://doi.org/10.52318/jisip.2021.v35.1.2>
- Arsini, Y., Sitompul, F. A. F., & Nasution, K. A. (2023). Teori-teori Psikologi Sosial dalam Konteks Perilaku Manusia. *Literacy Notes, Vol. 1(1)*, 1-10.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dwinta, D. S., Zakaria, R., & Andria, D. (2024). *Dea Salsadillah Dwinta, 2 Radhiah Zakaria, 3 Dedi Andria*. 9(3), 233-240.
- Juniardi, A., Asrinawaty, A., & Ilmi, M. B. (2020). Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v7i1.8787>
- Kaza, S., Yao, L., Bhada, P., & Waerden, V. F. (2018). *WHAT A WASTE 2.0*. World Bank Group.
- Khotimah, K., Rudatiningtyas, U. F., & Heriyono, M. (2023). *PERILAKU DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA ADISARAKECAMATANJATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN2023*. XIX(2), 112-121.
- Méndez-Lazarte, C., Bohorquez-Lopez, V. W., Caycho-Chumpitaz, C., & Estrada-Merino, A. (2023). Attitude Is Not Enough to Separate Solid Waste at Home in Lima. *Recycling*, 8(2). <https://doi.org/10.3390/recycling8020036>
- Nanda, M., Lestari, N., Muharani, A., Kholijah, A., & Audina, S. (2024). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Lingkungan 4 Belawan Sicanang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7 (3), 9111-9117.
- Nida, N. N. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Griya I Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan*. 45.
- Ningsih, A. S., & Sugiarto, S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(2), 18. <https://doi.org/10.32585/jikemb.v2i2.989>
- Norfitria, Indah, M. farika, & Kasman. (2020). Hubungan sikap dan peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin tahun 2020. *Universitas Islam Kalimantan*, 5(4), 1-11.
- Nugraha, A., Sutjahjo, S. H., & Amin, A. A. (2018). Analisis Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 7-14. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.7-14>
- Nusawakan, A. W., Tesabela Messakh, S., & Jambormias, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Dalam Penggunaan Layanan Kesehatan Pada Wilayah Kerja Puskesmas Tawiri. *Media Ilmu Kesehatan*, 6(2), 129-138. <https://doi.org/10.30989/mik.v6i2.188>
- Prihandari, Z. F., & Wahyuni, S. W. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pengelolaan Sampah di Dusun Bungkah. *Journal of Holistics and Health Science*, 5(1), 179-187. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v5i2.252>
- Rosdiana, Wirawan, S., Hartika, A., Aji, S., Febriantika, Nayoan, C., Arisanti, D., Trisilawati,

- R., & Simanjuntak, R. (2023). Penerapan Strategi Perubahan Perilaku. In *Get Press Indonesia* (Issues 1-171).
- Sananta P, D. F. (2023). Ketersediaan Sarana dan Prasarana pada Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA) Desa Landoh Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Saputro, W. (2023). Pengelolaan Sampah Nasional dengan Pola Ekonomi Sirkuler Menuju Net Zero Waste Dalam Rangka Ketahanan Nasional. *Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 1-144.
- Sari, N., & Mulasari, S. A. (2017). Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta. *Jurnal Medika Respati*, 12(2), 74-84.
- Sholihah, K. K. A. (2020). Kajian Tentang Pengelolaan Sampah di Indonesia. *Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Di Indonesia*, 03(03), 1-9.
- Sofia, Achmad Rizal, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT.06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5-24.
- Srisantyorini, T., & Kusumaningtiyas, F. (2018). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Sampah di Wilayah Sekitar Rel Kereta Api, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2), 65. <https://doi.org/10.24853/jkk.14.2.65-73>
- Wardhani, A. S. K. (2021). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap Masyarakat Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah di Tatanan Rumah Tangga Cimanggis Depok Tahun 2021.*
- Wirjawan, J. K., & Choandi, M. (2024). Implementasi Arsitektur Berkelanjutan Dengan Pengelolaan Sampah Melalui Sistem Teknologi Waste To Energy (Wte). *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 6(1), 295-310. <https://doi.org/10.24912/stupa.v6i1.27474>
- Wulandari, A. A., & Satwanto, G. B. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Proses Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Sambeng Kulon. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 19(2), 122-133. <https://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/116/149>